

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

1. Ruangan dan peralatan pada ruangan praktikum pekerjaan dasar elektromekanik sudah sesuai, namun ada yang masih belum layak yaitu kapasitas 32 peserta didik membutuhkan luas ruangan minimal 96 m<sup>2</sup> tetapi hasil observasi hanya 80 m<sup>2</sup> sehingga ruangan perlu diperluas. Penerangan standar pada area PDE diperlukan 500 lux, dan hasil obser 156 lux dengan hasil maksimal 280 lux sehingga membutuhkan jumlah lampu lebih banyak atau membesarkan kekuatan pancar lampu. Pada perabotan seperti Papan tulis tidak layak dan lemari simpan minimal 1. Peralatan Pekerjaan Dasar Elektromekanik terdapat 6 alat, dan 2 K3 yang masih belum sesuai.
2. Ruangan dan peralatan pada ruangan uji kompetensi keahlian sudah sesuai, namun ada yang masih belum layak yaitu luas ruangan per sekatnya 3 m<sup>2</sup>/ peserta didik tetapi hasil observasi hanya 1,7 m<sup>2</sup>/ peserta didik sehingga ruangan perlu diperluas. Penerangan standar pada area PDE diperlukan 500 lux, dan hasil obser 162 lux dengan hasil maksimal 200 lux sehingga membutuhkan jumlah lampu lebih banyak atau membesarkan kekuatan pancar lampu. Peralatan Uji Kompetensi Keahlian terdapat 6 alat, 16 material dan 2 K3 yang masih belum sesuai.
3. Untuk perancangan ruangan Praktikum PDE dan Uji Kompetensi agar sesuai dengan standar maka luas ruangan PDE untuk 32 peserta didik yaitu 96 m<sup>2</sup> dan Ruang Uji Kompetensi menjadi 16 sekat dengan luas persekat 3 m<sup>2</sup>. Penerangan pada ruangan PDE dipasang sebanyak 20 titik lampu TL 40 watt dan pada ruangan Uji Kompetensi dipasang sebanyak 2 titik lampu TL LED 8 watt.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas ada implikasi yang didapatkan dari penelitian tersebut. Kurangnya kelayakan penataan prasarana, sarana, penerangan dan instalasi listrik ruang praktik program keahlian TITL yang dimiliki oleh SMKN 6 Bandung sehingga penelitian ini bisa dijadikan salah satu informasi agar dapat

ditindak lanjuti dengan baik dari pihak sekolah untuk upaya peningkatan penataan ruang praktik sehingga memenuhi pada standar yang telah ditetapkan.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran-saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Kepada sekolah SMK Negeri 6 Bandung khususnya kepala Program Keahlian TITL untuk selalu berperan aktif memperhatikan kondisi penataan ruang praktik program keahlian TITL. Hal ini dimaksudkan untuk membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang jika penataan ruang praktik program keahlian TITL masih kurang memadai. Selain itu fungsi ruangan Uji Kompetensi disesuaikan dari kegunaan ruangan itu yaitu sesuai dengan SKKNI. Alangkah lebih baik apabila ruang praktik program keahlian TITL di renovasi dan ditata kembali, agar mendapatkan luas ruang praktik yang sesuai standar.
2. Kepada ketua program studi TITL, untuk melengkapi kekurangan, terutama pada peralatan bahan Uji Kompetensi Keahlian yang memiliki jumlah yang kurang bahkan belum ada. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa puas peserta didik dalam melaksanakan praktik. Selain itu lakukan penggantian lampu sebagai penerangan buatan diruang praktik yang sudah mati dan disuaikan dengan kekuatan pancar lampu agar memenuhi standar.
3. Kepada *toolman* ruang praktik program keahlian TITL, untuk menata kembali sarana ruang praktik. Terutama penataan peralatan dan bahan praktik agar dapat di gunakan dengan baik oleh peserta didik.